

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah observasional analitik, menggunakan kuesioner secara *Cross-sectional*. Tujuannya mengetahui korelasi antara keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dengan IPK mahasiswa FK UMM.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Malang dan dilaksanakan pada bulan Maret-April 2025.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Pada penelitian ini menggunakan populasi berupa mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter FK UMM Angkatan 2022.

4.3.2 Sampel

Sampel merupakan mahasiswa FK UMM Angkatan 2022 yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

4.3.3 Besar sampel

Jumlah populasi yang telah diketahui yaitu sebanyak 148 mahasiswa, menggunakan rumus Slovin berikut ini.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = presentase dispensasi kesalahan

Nilai e = 0.1 pada populasi jumlah besar

$$n = \frac{149}{1+148(0.1)^2}$$

$$= 59,7$$

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan sampel sebanyak 60 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter FK UMM.

4.3.4 Karakteristik sampel

4.3.4.1 Kriteria inklusi

Kriteria inklusinya adalah :

1. Mahasiswa Pendidikan Dokter FK UMM angkatan 2022
2. Bersedia untuk mengisi kuisisioner

4.3.4.2 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusinya adalah:

- Faktor psikologis : gangguan psikotik, bipolar, depresi, dan gangguan Cemas
- Pola hidup : mengonsumsi alkohol, insomnia, sering bermain hingga mengganggu waktu belajar
- Motivasi : Mempunyai motivasi lemah untuk kuliah
- Status kesehatan : penyakit kronis seperti diabetes mellitus, hipertensi, asma dan epilepsi
- Keluarga : Memiliki hubungan yang tidak baik dengan keluarga hingga mengganggu belajar
- Sosial Ekonomi : Kesulitan membayar kuliah dan kebutuhan yang menyertainya
- Lingkungan Belajar: lingkungan belajar yang bising, suhu ruang belajar yang tinggi, kurangnya penerangan pada ruang, dan terbatasnya akses internet.

4.3.5 Teknik pengambilan sampel

Sampel diambil menggunakan *Purposive Sampling*. Sampel dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian.

4.4 Variabel penelitian

4.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebasnya merupakan kegiatan ekstrakurikuler.

4.4.2 Variabel Tergantung

Variabel tergantungnya merupakan prestasi akademik mahasiswa kedokteran FK UMM

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dijelaskan pada Tabel 1 berikut ini.



Tabel 1. Definisi Operasional

No.	Variabel yang diawali oleh variabel dependent	Definisi	Indikator variabel	Metode	Kriteria hasil	Skala Ukur
1	Keaktifan Kegiatan ekstrakurikuler	Keterlibatan mahasiswa FK UMM angkatan 2022 dalam kegiatan organisasi, baik sebagai anggota maupun pengurus. Berdasarkan kuisisioner keaktifan organisasi dengan indikator yaitu komitmen, tanggungjawab, kemampuan adaptasi, dan ambisi mahasiswa untuk maju melalui organisasi	Keaktifan	Kuesioner	Keaktifan Sangat Tinggi (55-65), Tinggi (45-55), Cukup (35-44), Rendah (24-34), Sangat Rendah (13-23)	Ordinal
2	Prestasi akademik	Prestasi yang dicapai mahasiswa FK UMM angkatan 2022 dalam pendidikan melalui proses pembelajaran yang dapat diukur dengan nilai tugas, nilai ujian dan nilai akhir.	IPK Semester 5	Kuesioner	Sangat Bagus(>3,50), Bagus(3,00-3,50), Cukup(<3,00)	Ordinal

4.6 Alat dan Bahan Penelitian

Pada penelitian menggunakan kuesioner yang diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian Hakim, 2024 dan *google form*. Dan dilakukan dan diuji tes validitas dan reliabilitas

4.7 Prosedur penelitian

a. Pengambilan Data

Pengambilan data menggunakan kuisisioner dan formulir persetujuan mengikuti penelitian dalam bentuk Google Form kepada mahasiswa kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2022. Kuesioner dibuat berdasarkan adaptasi jurnal Hakim, 2024.

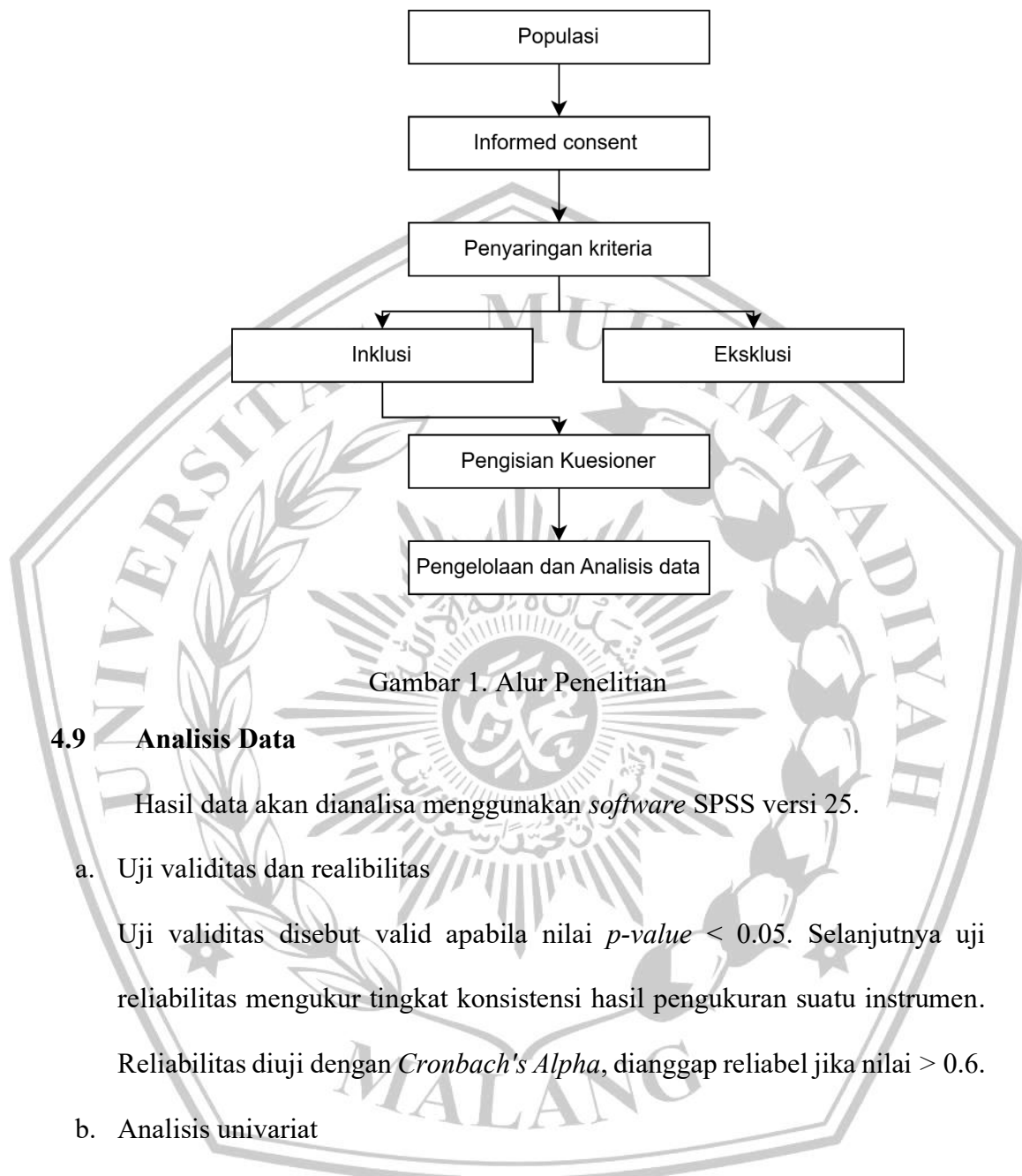
b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden.

c. Pengolahan Data

Pengolahan data dan analisa terhadap data yang ada. Peneliti dapat memeriksa kelengkapan seluruh form telah diisi oleh responden.

4.8 Alur Penelitian



Gambar 1. Alur Penelitian

4.9 Analisis Data

Hasil data akan dianalisa menggunakan *software* SPSS versi 25.

a. Uji validitas dan realibilitas

Uji validitas disebut valid apabila nilai $p\text{-value} < 0.05$. Selanjutnya uji reliabilitas mengukur tingkat konsistensi hasil pengukuran suatu instrumen.

Reliabilitas diuji dengan *Cronbach's Alpha*, dianggap reliabel jika nilai > 0.6 .

b. Analisis univariat

Digunakan untuk menjelaskan distribusi data dalam bentuk narasi dan tabel.

c. Analisis bivariat

Menggunakan uji korelasi Spearman yang bertujuan mengetahui hubungan antar variabel dengan skala ordinal.